

ANALISIS UNSUR PEMBENTUK FILM ANIMASI “BONDRES TATA TITI”

¹Ni Luh Diah Natalianingsih, ²Siprianus Umbu Hiru, ³Humam Adib Ijlal Lamato, ⁴I Nyoman Arya Bagus Wira Pangestu, ⁵I Made Hendra Mahajaya Pramayasa

^{1,2,3,4,5}Prodi Animasi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

Jl. Nusa Indah, Kota Denpasar, Bali 80235, Indonesia
e-mail: nataliadiah564@gmail.com¹

INFORMASI ARTIKEL

Received : July, 2023
Accepted : September, 2023
Publish: October, 2023

ABSTRACT

Bondres Tata Titi animated film, worked on by the Pustaka Visual Nusantara Foundation which was founded by a group of Balinese youths, who have concern for the assets of the archipelago's artistic and cultural diversity. This animated film was created because the development of the animation world in Bali got a place, the Bondres Tata Titi animated film was shown at the IV 2022 Bali Jani Arts Festival (FSBJ). This research analyzes the elements that make up the Bondres Tata Titi animated film. The method used in analyzing this animation is the observation method and the library method. From the research results, it was found that the animation 'Bondres Tata Titi' contains the values of diversity about sat kerthi which are conveyed through the film-forming elements. The film-forming elements in question are narrative elements in the form of themes, stories, story structures, characters/characters, and from cinematic elements which include backgrounds, lighting, and animated movements.

Key words : *animation, bondres tata titi*

ABSTRAK

Film animasi Bondres Tata Titi, digarap oleh Yayasan Pustaka Visual Nusantara yang didirikan oleh sekelompok anak muda Bali, yang memiliki kepedulian terhadap aset keberagaman seni budaya Nusantara. Film animasi ini tercipta, karena perkembangan dunia animasi di Bali mendapat tempat, maka film animasi Bondres Tata Titi ini ditayangkan pada pergelaran Festival Seni Bali Jani (FSBJ) IV Tahun 2022. Penelitian ini menganalisis unsur pembentuk film animasi Bondres Tata Titi. Metode yang dilakukan dalam menganalisis animasi ini, adalah dengan metode observasi dan metode pustaka. Dari hasil penelitian didapatkan animasi 'Bondres Tata Titi' memuat nilai – nilai keberagaman tentang sat kerthi yang disampaikan melalui unsur pembentuk film. Unsur pembentuk film yang dimaksud yaitu unsur naratif berupa tema, cerita, struktur cerita, tokoh/karakter dan dari unsur sinematik yang meliputi background, pencahayaan, dan gerakan animasi.

Kata Kunci: *animasi, bondres tatatiti*

PENDAHULUAN

Film animasi merupakan salah satu bidang kreatif yang mulai banyak digeluti oleh generasi muda Bali saat ini. Karenanya perkembangan dunia animasi di Bali mendapat tempat dengan ditayangkannya film animasi berjudul 'Bondres Tata Titi' pada gelaran Festival Seni Bali Jani (FSBJ) IV Tahun 2022. Animasi ini di garap oleh Yayasan Pustaka Visual Nusantara, yang didirikan oleh sekelompok anak muda Bali yang memiliki kepedulian terhadap aset keberagaman seni dan budaya nusantara.

Sutradara film adalah Agung Sanjaya. Ia mengatakan "Bondres Tata Titi" ini mengangkat tema – tema warisan leluhur yang adiluhung (wajib di pelihara), yang termuat dalam Se-Gubernur Bali NO 4 Tahun 2022, tentang Tata Titi perilaku masyarakat Bali, berdasarkan nilai –nilai Sat Kerthi Loka Bali. Dalam Film animasi ini menceritakan tentang tingkah laku dalam bersikap, bertindak dan menjaga kelestarian alam. Film animasi ini, bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan nilai – nilai Sat Kerthi loka Bali, secara lebih terarah, dan mewujudkan semangat gotong royong di Bali Era Baru [1]

METODE PENELITIAN/PENCIPTAAN

Metode penelitian menggunakan metode observasi dan metode studi pustaka. Metode penelitian observasi pelaksanaannya dilakukan dengan melakukan pengamatan dengan menonton film animasi 'Bondres Tata Titi' ini pada situs youtube channel Disbud Prov. Bali. Pengamatan ini dilakukan dengan menganalisis aspek unsur pembentuk film animasi dengan mencatat bagaimana tema , struktur cerita yang dikembangkan melalui tokoh dan penokohan serta teks untuk penyampaian pesan. Dengan pengamatan terhadap film Bondres Tata Titi dapat membentuk pemahaman tentang keunikan dan daya tarik animasi ini, serta penyampaian pesannya kepada penonton. Hasil pengamatan tersebut kemudian didukung dengan studi pustaka, yang dimana cara pelaksanaannya dengan cara mencari referensi di berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Generasi muda mulai banyak terlibat dalam industri kreatif, termasuk film animasi. Tema-tema yang berkaitan dengan warisan leluhur diangkat dalam film animasi Bondres Tata Titi. Unsur naratif dalam film animasi ini terdiri dari kumpulan peristiwa yang terkait satu sama lain dan terkait dengan cerita atau tema film.

Film animasi pada umumnya menggunakan gambar sebagai media penyampaian visual dan pesan yang didasari dengan prinsip-prinsip animasi sehingga menambahkan kesan dramatisasi yang dapat menarik para penonton. Untuk memahami lebih jelas mengenai penyampaian pesan dan visual yang disajikan dalam sebuah film animasi dapat dianalisis melalui unsur-unsur pembentuk film animasi. Untuk mengetahui penyampaian pesan secara visual dan teks dalam film animasi Bondres Tata Titi maka penelitian ini menganalisis melalui dua unsur pembentuk film yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Melalui analisis unsur naratif dapat membantu memperjelas bagaimana alur cerita serta penokohan yang diperankan dalam penyampaian pesan secara visual dan teks, sedangkan dari unsur sinematik dapat menjelaskan berkaitan dengan teknis pembentuk film dari segi pengambilan gambar , pencahayaan , komposisi yang diolah agar menambah daya tarik visual sekaligus mendukung pesan yang disampaikan pada suatu adegan.

1. Unsur Naratif :

Unsur Naratif adalah unsur yang terdiri dari rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan antara satu dengan lainnya dan berhubungan dengan aspek cerita atau tema film [2]. Unsur naratif yang berkaitan dengan animasi "Bondres Tata Titi" sebagai berikut :

a) Tema

Tema merupakan ide dasar dari sebuah cerita, yang juga berperan sebagai pedoman seorang penulis/pengarang dalam memaparkan karyanya [3]. Tema membantu pembaca memahami konflik, pengalaman, penemuan, dan emosi karakter utama karya. Melalui tema, seorang penulis berusaha memberi pembacanya pemahaman tentang mekanisme dunia atau perspektifnya tentang kehidupan manusia. Secara umum, tugas tema adalah untuk menambah elemen struktural lainnya, seperti cerita, karakter, dan latar.

Dalam Film animasi "Bondres Tata Titi" yang garap oleh Yayasan Pustaka Visual Nusantara cenderung mengangkat tema – tema warisan leluhur yang adiluhung yang termuat dalam SE Gubernur Bali Nomor 4 Tahun 2022 tentang Tata Titi Perilaku Masyarakat Bali Berdasarkan Nilai – Nilai Lokal Sat Kerthi [1].

b) Cerita

Cerita merupakan urutan peristiwa yang disajikan dalam rangkaian kata, yang bertujuan menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian, pengalaman hidup, suatu tindakan tertentu, dan sebagainya. Cerita yang dibangun dalam animasi “Bondres Tata Titi” ini mengajak masyarakat Bali dari berbagai kalangan untuk ikut serta bersama pemerintah bergotong royong mewujudkan Bali Era Baru dengan panduan SE Gubernur No. 4 Tahun 2022. Film animasi “Bondres Tata Titi” menyajikan 5 episode. Pertama, Danu Kerthi yang menceritakan tentang bagaimana masyarakat menjaga sumber mata air, seperti danau, sungai dan sumber air lainnya. Berikutnya, episode sampah terkait dengan pengelolaan sampah berbasis sumber, lalu episode pembelajaran piranti upacara, selanjutnya tentang penggunaan potensi buah lokal [4].

c) Struktur Cerita

Admin SMP [5] mengatakan, struktur cerita adalah rangkaian kejadian yang ditata secara sistematis, yang terdiri dari bagian orientasi (bagian pengenalan), komplikasi (bagian konflik), Resolusi (bagian penyelesaian).

Pada tahapan orientasi ini, biasanya di perkenalkan tokoh utama dan tokoh pendukung, tokoh protagonis dan antagonis. Disini munculnya suatu masalah permulaan antar tokoh protagonis maupun antagonis. Pada bagian Orientasi atau bagian permulaan dalam film animasi “Bondres Tata Titi” pada episode 1 yang berjudul “Sangkep” yaitu terdapat pada adegan dimana tokoh *Meme* sedang menyapu halaman, kemudian muncul tokoh *Cedil* yang menanyakan *Bapa*. Kemudian disini mulai terjadi konflik yang dimana tokoh *Meme* marah kepada *Cedil*, karena *Cedil* bilang *Bapa* tidak ada mengikuti sangkep. Kemudian bagian pertengahan, *Meme* salah sangka dengan *Bapa* yang dikira selingkuh. Namun kemudian *Bapa* menjelaskan kepada *Meme*, bahwa *Bapa* ada dalam sangkep tersebut, namun *Cedil* tidak melihatnya karena memakai masker. Kemudian *Bapa* menjelaskan isi sangkep tersebut, tentang Tata Titi berdasarkan Sat Kerthi. Dan pada bagian penyelesaian, mereka bertiga menjadi akur.



Gambar 1. Meme menyapu halaman

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 2. Cedil mencari Bapa

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 3. Meme marah

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 4. Meme ngambek

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 5. Bapa menjelaskan ke Meme

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 6. Menonton video sat kerthi

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 7. Tayangan video sat kerthi

[Sumber :

[https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14 \]](https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14)



Gambar 8. Siap melaksanakan sat kerthi

[Sumber :

[https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14 \]](https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14)

Kemudian Pada bagian Orientasi/bagian permulaan pada episode 2 yang berjudul "Pelih Buin Galak" yaitu terdapat pada adegan dimana tokoh *Cedil* yang sedang berjalan setelah selesai melakukan persembahyangan, sambil membawa banten. kemudian dia duduk sambil menikmati lungsuran/ isi dari banten tersebut. Kemudian disini mulai terjadi konflik yang dimana tokoh *Cedil* mau membuang sampah ke sungai, dan itu membuat bapak pecalang menjadi marah, dan di sana terjadi perkelahian. Kemudian dibagian pertengahan, *Meme* dan *Bapa* berlari ke arah mereka dan meleraikan perkelahian tersebut. Kemudian *Bapa* menjelaskan ke *Cedil*, pentingnya menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan. Di bagian penyelesaian *Cedil* menyadari kesalahan dan meminta maaf.



Gambar 9. Cedil selesai sembahyang

[Sumber :

[https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14 \]](https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14)



Gambar 10. Cedil sedang menikmati makanan.

[Sumber :

[https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14 \]](https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14)



Gambar 11. Pecalang melarang Cedil membuang sampah di danau

[Sumber :

[https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14 \]](https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14)



Gambar 12. Cedil berantem dengan pecalang

[Sumber :

[https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14 \]](https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14)



Gambar 13. Meme meleraikan perkelahian

[Sumber :

[https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14 \]](https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14)



Gambar 14. Bapa menasehati Cedil

[Sumber :

[https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14i \]](https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14i)



Gambar 15. Cedil minta maaf

[Sumber :

[https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14 \]](https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14)

Kemudian Pada bagian Orientasi/bagian permulaan pada episode 3 yang berjudul

“Telajakan Asri” yaitu terdapat pada adegan dimana tokoh *Bapa* yang sedang berkebun, kemudian datang tokoh *Cedil* yang ingin meminta bunga. Kemudian disini mulai terjadi konflik yang dimana tokoh *Cedil* kesal karena dia dinasehati oleh *Bapa* untuk menanam bunga di pekarangan rumahnya. Untuk bagian pertengahan, *Cedil* kemudian meminta bunga di *Meme*. *Cedil* tercengang melihat banten gebogan *Meme* yang di penuh berbagai macam buah – buahan. Kemudian *Meme* menjelaskan ke *Cedil* bahwa pentingnya kita menanam bunga dan buah – buahan di pekarangan dan melaksanakan Sat Kerthi. Di bagian penyelesaian *Cedil* menyadari pentingnya menanam tumbuhan di pekarangan rumah.



Gambar 16. Bapa sedang berkebun
[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 17. Cedil yang ingin meminta bunga
[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 18. Cedil bilang Bapa pelit
[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 19. Cedil meminta bunga di meme.
[Sumber :

<https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms>

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 20. Cedil tercengang melihat buah - buahan dari banten meme

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 21. Meme menjelaskan pentingnya menanam tumbuhan

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 22. Cedil juga akan menanam tumbuhan
[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

Kemudian Pada bagian Orientasi/bagian permulaan pada episode 4 yang berjudul “Gegeson Ke Salon” yaitu terdapat pada adegan dimana tokoh *Meme* sedang membuat banten, kemudian datang tokoh *Dadong Rerod* yang ingin mengajak *Meme* ke salon. Kemudian disini mulai terjadi konflik yang dimana tokoh *Bapa* melihat *Meme* dan *Dadong Rerod* buru – buru ke salon dan tidak mengijinkan *Meme* pergi ke salon. Untuk bagian pertengahan, *Dadong Rerod* menjelaskan bahwa istrinya perlu perawatan dan masalah banten, tinggal beli. Kemudian *Bapa* menjelaskan ke *Dadong Rerod* dan *Meme*, bahwa pentingnya kita menjaga adat istiadat, tradisi dan belajar tentang pembuatan piranti upakara yadnya. Di bagian penyelesaian *Meme* dan *Dadong Rerod* mengerti dengan penjelasan *Bapa*, namun mereka tidak mengurungkan niatnya untuk tidak pergi ke salon.



Gambar 23. Meme sedang membuat banten

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 24. Dadong Rerod mengajak Meme ke salon

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 25. Bapa melihat Meme dan Dadong Rerod buru – buru

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 26. Bapa menasehati Meme dan Dadong Rerod tentang Sat Kerti

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 27. Meme dan Dadong Rerod mengerti tentang penjelasan Bapa

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 28. Meme dan Dadong Rerod tetap pergi kesalon

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

Kemudian Pada bagian Orientasi/bagian permulaan pada episode 5 yang berjudul “Dadong Rerod Pikun” yaitu terdapat pada adegan, dimana tokoh *Dadong Rerod* sedang membakar sampah. kemudian datang tokoh *Bapa* sambil berlari membawa air (dikira ada kebakaran). Kemudian disini yang menjadi konflik adalah *Dadong Rerod* membakar sampah, yang membuat terjadinya polusi udara. Untuk bagian pertengahan, *Bapa* lalu mengajak *Dadong Rerod* ke rumahnya, dan melihat *Meme* sedang memilah sampah. Kemudian *Bapa* menjelaskan,tentang cara memilah sampah yang benar. Dan *Dadong Rerod* pun mengingat tentang cara memilah sampah itu, sepanjang jalan.



Gambar 29. Dadong rerod membakar sampah

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 30. Bapa datang dan berlari

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 31. Bapa menasehati Dadong Rerod agar tidak membakar sampah

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 32. Meme sedang memilah sampah
[Sumber:

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 33. Bapa menjelaskan tentang bagaimana memilah sampah yang benar
[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 34. Dadong Rerod berjalan
[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

Dari uraian di atas, penonton diajak untuk melaksanakan apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Mulai dari melaksanakan Sat kerthi yang diselenggarakan oleh Gubernur Bali, yang salah satu isinya menjaga dan melestarikan alam, menjaga kebersihan lingkungan, dan lain sebagainya.

d) Tokoh/Karakter

Tokoh adalah orang yang berperan menjadi pelaku dalam sebuah cerita. Sedangkan karakter adalah sifat dari seorang tokoh tersebut [6]. Dalam sebuah cerita pada umumnya terdapat tokoh utama dan tokoh pembantu. Menurut Janottama dan Putraka [7], Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, sedangkan Tokoh Tambahan Tokoh tambahan merupakan tokoh yang berperan membantu/menemani tokoh utama dalam cerita dan bukan yang menjadi fokus perhatian pembaca.

Dalam film animasi “Bondres Tata Titi” tokoh/karakter yang ditampilkan dalam film yaitu *Bapa*, *Meme*, *Cedil*, dan *Dadong Rerod*

sebagai tokoh utama dalam film animasi ini. Karakter dari *Bapa* sikapnya, bijaksana, selalu memberikan nasehat tentang tata titi (tingkah laku), dalam menjaga alam, memilah sampah,dll. Watak karakter *Meme* dalam film ini berubah ubah. Kadang baik, polos, dan rajin, kadang juga keras kepala dan pemarah. Karakter watak *Cedil* digambarkan sebagai watak yang keras kapala, dimana terlihat dalam eps 2 dan 3. Karakter *Dadong Rerod* ini memiliki sikap yang berubah – ubah, kadang membatah nasehat, kadang juga mau mendengarkan. Kemudian ada beberapa tokoh pendukung seperti tokoh Pecalang di eps 2, tokoh Pedanda yang di ditampilkan saat bernarasi, dan tokoh pemuda bermotor, yang di lampirkan diakhir episode.



Gambar 35. Tokoh Bapa
[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 36. Tokoh Meme
[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 37. Tokoh Cedil
[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 38. Tokoh Dadong Rerod

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 39. Tokoh Pecalang

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 40. Tokoh Pedanda

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 41. Tokoh Pemuda Bermotor

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

2. Unsur sinematik

Unsur sinematik adalah cara atau menggunakan gaya apa sebuah film itu di garap [8]. Dalam film animasi “Bondres Tata Titi” ada beberapa aspek yang membentuk yaitu :

a. Mise-En-Scene

Mise en scene merupakan salah satu cara yang digunakan sebagai perancangan yang matang untuk segala aspek yang dapat terlihat dalam sebuah adegan [8]. Unsur mise en scene yang berperan dalam animasi “Bondres Tata Titi” yaitu :

background/setting latar, pencahayaan, dan gerakan tokoh/karakter animasinya.

1) Background/Setting

Background adalah latar belakang yang digunakan untuk melengkapi suatu objek karakter tersebut. Dalam animasi “Bondres Tata Titi” pembuat baground yaitu Wayan sutara (koordinator), Indra Narayana, Tantra Maruti. Background yang di gunakan dalam animasi “Bondres Tata Titi’ ini sangat menarik dan indah.



Gambar 42. Background

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

2) Pencahayaan dalam film berfungsi untuk memberikan mood, tone, tekstur, dan kedalaman. Selain itu, pencahayaan mengarahkan mata penonton ke objek atau subjek tertentu, memberikan informasi tentang adegan, seperti siapa yang ada di dalamnya.

Dalam animasi “Bondres Tata Titi” pencahayaan di gunakan untuk menerangi karakter/baground agar terkesan hidup, layaknya di kehidupan nyata.



Gambar 43. Cahaya Depan

[Sumber:

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 44. Cahaya Samping

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]



Gambar 45. Cahaya Atas

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

3) Gerakan Animasi

Menurut Munir [9], animasi berasal dari bahasa Inggris "animation" dari kata "to anime" yang berarti tujuan animasi adalah "menghidupkan". Pada film animasi, gerak menjadi salah satu faktor penting dalam penyampaian kesan visual. Dalam pergerakan, terdapat 12 prinsip animasi yang dapat menjadikan visual dalam film animasi menjadi lebih hidup dan menarik. Dalam film animasi *Bondres Tata Titi* ini, mencakup beberapa penerapan dari prinsip – prinsip animasi yaitu :

1. Exaggeration

Prinsip ini merupakan upaya mendramatisir sebuah gerakan sehingga tampak berlebihan bertujuan membuat gerakan menjadi lebih menarik. Dalam animasi *Bondres Tata Titi*, terdapat penerapan *squash & stretch* ini, yang dimana saat *Cedil* berlari pergerakannya berisikan asap yang menceritakan ingin kabur.



Gambar 46. Exaggeration

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

2. Timing & Spacing

Timing adalah menentukan waktu, kapan sebuah gerakan harus dilakukan. Sedangkan spacing adalah menentukan kepadatan gambar yang berpengaruh pada kecepatan gerak. Dalam Film animasi "*Bondres Tata Titi*" terlihat bahwa pergerakan/ timing yang digunakan tidak sepenuhnya bergerak layaknya pergerakan realistis. Kemudian spacing yang digunakan tidak begitu padat.



Gambar 47. Timing & Spacing

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

3. Anticipation

Anticipation adalah persiapan awalan gerak/ancang – anchang. Contohnya ketika seseorang bangkit dari duduk harus membungkukkan badannya terlebih dahulu sebelum benar – benar berdiri. Dalam animasi *Bondres Tata Titi*, menggunakan teknik anticipation, yang dimana pergerakan saat tokoh *Meme* akan menarik tokoh *Cedil*.



Gambar 48. Anticipation

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=Plr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

- b. Sinematografi
Sinematografi adalah unsur pengambilan gambar yang meliputi komposisi, angle kamera, pergerakan kamera, dan pencahayaan [10]. Dalam film animasi “Bondres Tata Titi” menggunakan elemen – elemen sebagai berikut :

a) Camera Angle merupakan penempatan kamera dalam pengambilan gambar.

camera angle yang di gunakan dalam film animasi “Bondres Tata Titi” yaitu :

- 1) Normal Eye View merupakan teknik pengambilan camera sejajar.



Gambar 49. Normal Eye View

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_C E3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

- 2) Bird’s Eye View merupakan teknik pengambilan kamera dari atas.



Gambar 50. Bird’s eye view

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_C E3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

- 3) Frogs Eye View merupakan teknik pengambilan camera dari bawah.



Gambar 51. Frogs eye view

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_C E3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

b) Camera Shot merupakan teknik pengambilan gambar. Dalam film

animasi ‘Bondres Tata Titi’ sebagai berikut :

- 1) Extreme long shot adalah teknik yang menunjukkan lokasi dan subjek tidak terlalu jelas terlihat.



Gambar 52. Extreme long shot

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_C E3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

- 2) Medium shot adalah teknik yang diambil di atas pinggang ke atas.



Gambar 53. Medium shot

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_C E3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

- 3) Close up adalah teknik yang menunjukkan bagian tertentu/lebih terlihat emosinya.



Gambar 54. Close up

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_C E3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

c) Komposisi adalah tata letak dalam pengambilan gambar.

1. Headroom yaitu teknik yang membatasi pada bagian kepala.



Gambar 55. Headroom

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

2. Noserroom/Lookroom yaitu menempatkan subjek dalam suatu adegan berada di samping / saling berpandangan



Gambar 56. Noserroom

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

3. Balance yaitu penempatan subjek/objek yang seimbang.



Gambar 57 Balance

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

c. Editing

Editing adalah sebuah kegiatan yang melakukan penggabungan antara beberapa shot gambar atau video [11].

- 1) Dissolve yaitu teknik transisi yang perlahan berganti ke gambar berikutnya [12].



Gambar 58. Dissolve

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

- 2) Fade in yaitu gambar yang perlahan muncul [12].



Gambar 59. Fade in

[Sumber :

https://www.youtube.com/watch?v=PIr22PUcmms&list=PLU_CE3tid7O_WvBYEYjFgKpmQK9M-wBkj&index=14]

d. Suara

Unsur suara dalam sebuah film dapat diartikan sebagai seluruh suara yang keluar dari dalam film, seperti dialog, efek suara, ataupun [8].

Dalam film animasi “Bondres Tata Titi”, pengisi suara yaitu Kucita Dewi, Made Sugianto, Dadong Rerod, Cedil, dan Agung Mayong. Dengan penata musik Ary Palawara dan penata suara Gus mener.

SIMPULAN

Dari penelitian diatas, dapat disimpulkan, animasi ‘Bondres Tata Titi’ memuat nilai – nilai keberagaman tentang sat kerthi. Dan animasi ini, terdapat unsur naratif, yang terdiri dari tema, cerita, struktur cerita dan tokoh/karakter. Kemudian terdapat juga unsur sinematik, yang meliputi background, pencahayaan, dan gerakan animasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Bali, “Film Animasi Bondres Tata Titi ‘Curi’ Perhatian.” Accessed: Oct. 29, 2023. [Online]. Available: <https://www.nusabali.com/berita/127344/film-animasi-bondres-tata-titi-curi-perhatian>
- [2] H. Pratista, *Memahami Film*, 2008th ed. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- [3] Aminudin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, 1995th ed. Bandung: Sinar Biru.
- [4] “Film ‘Bondres Tata Titi’: Cedil dan Dadong Rerod dalam Wujud Animasi,” tatkala.co. Accessed: Oct. 29, 2023. [Online]. Available: <https://tatkala.co/2022/10/21/film-bondres-tata-titi-cedil-dan-dadong-rerod-dalam-wujud-animasi/>

- [5] A. SMP, "Mari Mengenal Cerita Imajinasi Beserta Struktur Teksnya!," Direktorat SMP. Accessed: Oct. 29, 2023. [Online]. Available: <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/mari-mengenal-cerita-imajinasi-beserta-struktur-teksnya/>
- [6] K. Qothrunnada, "Perbedaan Protagonis, Antagonis, dan Tritagonis dalam Cerita," *detikedu*. Accessed: Oct. 29, 2023. [Online]. Available: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5807456/perbedaan-protagonis-antagonis-dan-tritagonis-dalam-cerita>
- [7] I. P. A. Janottama and A. N. A. Putraka, "Gaya Dan Teknik Perancangan Ilustrasi Tokoh Pada Cerita Rakyat Bali," *Segara Widya : Jurnal Penelitian Seni*, vol. 5, Oct. 2017, doi: 10.31091/sw.v5i0.189.
- [8] "V Unsur Naratif dan Sinematik dalam Cerita Film (Lengkap!)." Accessed: Oct. 29, 2023. [Online]. Available: <https://berdiskusi.com/unsur-naratif-dan-sinematik/>
- [9] Munir, *Multimedia : konsep dan aplikasi dalam pendidikan*, 2013th ed. ALFABETA.
- [10] "Unsur Sinematografi untuk Mendukung Ketegangan dalam Film Sasmita Narendra | Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana." Accessed: Oct. 29, 2023. [Online]. Available: <https://nirmana.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/23690>
- [11] Kompasiana.com, "Pengertian Editing dan Peran Editor dalam Proses Editing," KOMPASIANA. Accessed: Oct. 29, 2023. [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/nbitidewi/6335b98a97125e041f11ccc2/pengertian-editing-dan-peran-editor-dalam-proses-editing>
- [12] S. Antelope, "5 Jenis Transisi Dalam Film | Blog," Studio Antelope. Accessed: Oct. 29, 2023. [Online]. Available: <https://studioantelope.com/ragam-jenis-transisi/>